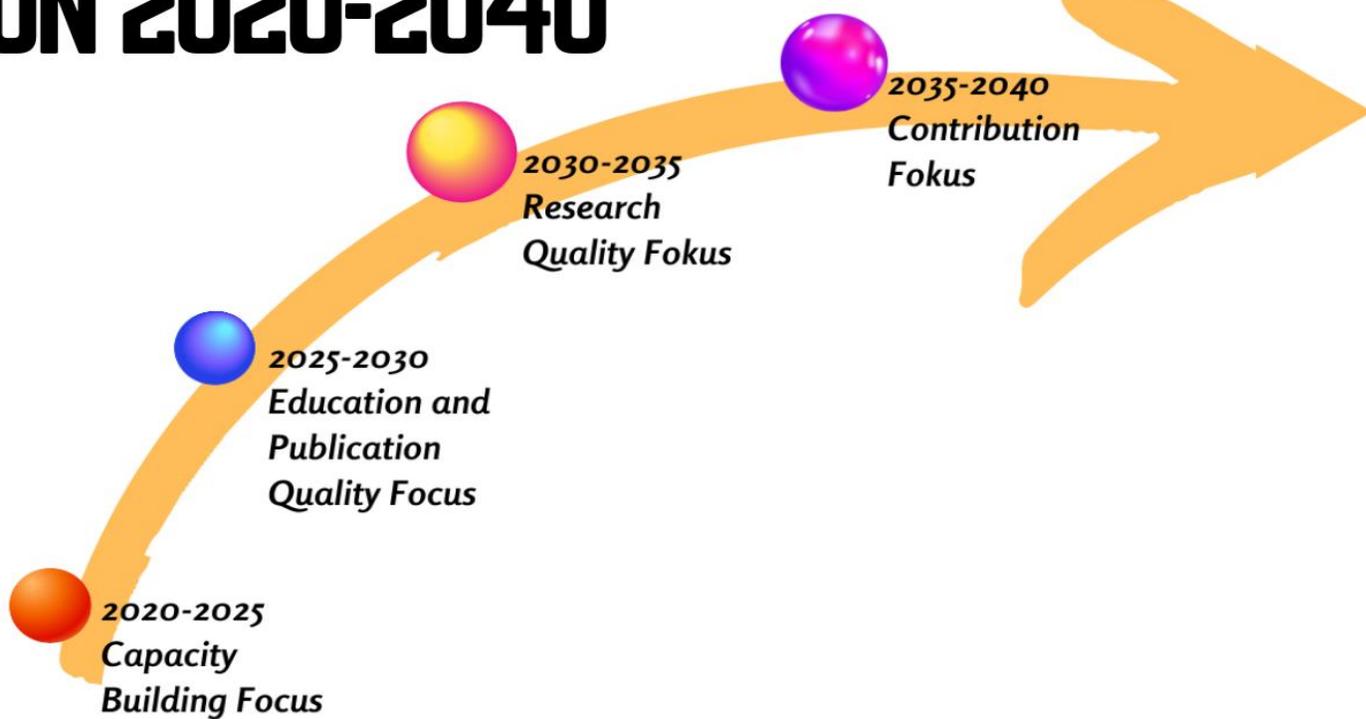


RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) TAHUN 2020-2040



**PROGRAM STUDI KIMIA
SEKOLAH TINGGI ANALIS KIMIA CILEGON**

TIM PENYUSUN
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
PROGRAM STUDI KIMIA
TAHUN 2020-2040

Cilegon, 05 Maret 2020

Dibuat oleh:
Ketua Program Studi Kimia



Fauzan Amin, M.Si.
NIDN. 0428038602

Divalidasi oleh:
Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan



Boima Situmeang, M.Si.
NIDN. 0406068904

Disahkan oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon



Prof. Dr. Drs. Adi Santoso, M.Si.
NIPY. 18043015

BAB I

PENDAHULUAN DAN DASAR PENGEMBANGAN

A. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Studi (PS) Kimia Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon tahun 2020-2040 adalah:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
3. Statuta Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon.

B. Dasar Pemikiran

Dasar pemikiran penyusunan RIP PS Kimia Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon tahun 2020-2040 adalah:

1. PS Kimia Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon telah berdiri sejak tahun 2001.
2. PS Kimia Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon berupaya untuk merumuskan RIP yang sejalan dengan RIP Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon yang telah ada.
3. Selama dekade pertama, PS Kimia Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon telah membangun landasan yang cukup mapan bagi eksistensi kelembagaannya dengan status terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).
4. PS Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon memiliki posisi yang sangat strategis, tidak hanya di lingkungan Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon, tapi juga di lingkungan perguruan tinggi yang bernaung di bawah Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi RI.
5. Dalam rangka meningkatkan peran dan fungsinya bagi pembangunan bangsa dan kemajuan peradaban umat manusia, PS Kimia Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon perlu memiliki sebuah *grand design* atau *master plan* yang menjadi arah umum bagi pengembangan ke depan.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan RIP PS Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon tahun 2020-2040 adalah:

1. Rencana Induk Pengembangan ini dimaksudkan sebagai *grand design* atau *master plan* yang menjadi arah umum bagi pengembangan selama kurun waktu 20 tahun ke depan, yakni selama periode 2020-2040 menuju terwujudnya PS Kimia Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan dan pemaduan keilmuan bidang kimia berdasarkan wawasan dan pengetahuan bagi peradaban
2. Penyusunan RIP ini bertujuan untuk memberikan arah yang jelas bagi pengembangan PS Kimia Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon selama kurun waktu 20 tahun ke depan berupa garis-garis besar pengembangan dan tahap-tahap pengembangan beserta target-target yang hendak dicapai pada setiap periode pengembangan lima tahunan.
3. Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini menjadi acuan bagi penyusunan Rencana Strategis (Renstra) yang berlaku selama lima tahunan yang kemudian akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) pada setiap tahunnya.

BAB II

MEKANISME PENYUSUNAN

A. Mekanisme Penyusunan RIP

Penyusunan RIP PS Kimia Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi yang mengatur mengenai:

1. Perumusan Visi

- a. Visi adalah cara pandang jauh ke depan atau gambaran menantang tentang keadaan masa depan kemana satuan organisasi/kerja harus dibawa dan diarahkan agar dapat secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif dan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan.
- b. Teknik perumusan visi:
 - 1) meninjau kembali masalah yang dihadapi, baik internal maupun eksternal dengan pendekatan analisis SWOT;
 - 2) melibatkan seluruh anggota satuan organisasi/kerja untuk memberikan partisipasi (*sharing*) secara maksimal sesuai dengan kemampuannya;
 - 3) menumbuhkan sikap rasa memiliki (*melu handarbeni/sense of belonging*);
 - 4) mengakomodasi cita-cita dan keinginan seluruh anggota satuan organisasi/kerja.
- c. Prosedur perumusan visi:
 - 1) menginventarisasi rumusan tugas satuan organisasi/kerja;
 - 2) rumusan tugas satuan organisasi/kerja dirumuskan kembali menjadi konsep rumusan visi;
 - 3) konsep rumusan visi didiskusikan dengan seluruh anggota satuan organisasi/kerja;
 - 4) rumusan visi satuan organisasi/kerja dikomunikasikan dengan pihak terkait (*stakeholders*)

- 5) ketetapan rumusan visi satuan organisasi/kerja sehingga menjadi milik seluruh anggota satuan organisasi/kerja.
- d. Kriteria visi:
- 1) rumusannya harus jelas, singkat, padat dan mengacu kepada rumusan tugas satuan organisasi/kerja;
 - 2) rumusannya mudah diingat oleh anggota satuan organisasi/kerja;
 - 3) mencerminkan sesuatu yang ingin dicapai satuan organisasi/kerja dalam jangka panjang dan tidak mengabaikan perkembangan zaman;
 - 4) memberikan arah dan fokus strategi yang jelas;
 - 5) mampu menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategik para anggota yang terdapat dalam satuan organisasi/kerja;
 - 6) dapat dikomunikasikan dan dimengerti oleh seluruh anggota satuan organisasi/kerja;
 - 7) memiliki orientasi terhadap masa depan;
 - 8) mampu menumbuhkan komitmen seluruh anggota satuan organisasi/kerja;
 - 9) mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan satuan organisasi/kerja dan menjembatani keadaan sekarang dan keadaan masa depan.
- e. Visi ditetapkan oleh pimpinan satuan organisasi/kerja.
- f. Visi satuan organisasi/kerja tidak boleh bertentangan dengan visi satuan organisasi/kerja di atasnya.

2. Perumusan Misi

- a. Misi adalah kegiatan yang harus dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan.
- b. Teknik perumusan misi:
 1. meninjau kembali masalah yang dihadapi, baik internal maupun eksternal dengan pendekatan analisis SWOT;

2. melibatkan seluruh anggota satuan organisasi/kerja untuk memberikan partisipasi (*sharing*) secara maksimal sesuai dengan kemampuannya;
 3. menumbuhkan sikap rasa memiliki (*melu handarbeni/sense of bellonging*);
 4. mengakomodasi cita-cita dan keinginan seluruh anggota satuan organisasi/kerja.
- c. Prosedur perumusan misi:
1. menginventarisasi rumusan fungsi satuan organisasi/kerja;
 2. rumusan fungsi satuan organisasi/kerja dirumuskan kembali menjadi konsep rumusan misi;
 3. konsep rumusan misi didiskusikan dengan seluruh anggota satuan organisasi/kerja;
 4. rumusan misi satuan organisasi/kerja dikomunikasikan dengan *stakeholders*;
 5. tetapkan rumusan misi satuan organisasi/kerja sehingga menjadi milik seluruh anggota satuan organisasi/kerja.
- d. Kriteria misi:
1. rumusannya sejalan dengan visi satuan organisasi/kerja;
 2. rumusannya singkat, jelas dan tidak multimakna;
 3. rumusannya menggambarkan pekerjaan atau fungsi yang harus dilaksanakan;
 4. rumusannya mudah diingat oleh anggota satuan organisasi/kerja;
 5. dapat dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu;
 6. memungkinkan untuk perubahan/penyesuaian dengan perkembangan/ perubahan visi.
 7. Misi ditetapkan oleh pimpinan satuan organisasi/kerja.
 8. Misi satuan organisasi/kerja tidak boleh bertentangan dengan misi satuan organisasi/kerja di atasnya.

3. Perumusan Tujuan

- a. Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan.
- b. Teknik perumusan tujuan:
 1. menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang;
 2. meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang;
 3. menggunakan kekuatan untuk mengatasi hambatan;
 4. meminimalkan kelemahan untuk menghindari hambatan.
- c. Kriteria tujuan:
 1. ditetapkan dengan mengacu kepada rumusan visi dan misi;
 2. dapat dinyatakan dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif;
 3. mengarahkan penetapan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi;
 4. menggambarkan hasil-hasil yang ingin dicapai satuan organisasi/kerja;
 5. realistis dan dapat dicapai.
- d. Tujuan ditetapkan oleh pimpinan satuan organisasi/kerja.
- e. Tujuan satuan organisasi/kerja tidak boleh bertentangan dengan tujuan satuan organisasi/kerja di atasnya.

SWOT

Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan

Kekuatan (*strenghts*) :

1. Latar belakang mahasiswa yang kebanyakan berasal dari masyarakat sekitar daerah Merak, Bojonegara, Anyer dan Serang dimana di daerah tersebut banyak berdiri pabrik-pabrik kimia menyebabkan motivasi untuk belajar kimia menjadi sangat tinggi.

2. Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon adalah satu-satunya perguruan tinggi swasta di Banten yang memiliki Program Studi S1 Kimia dan D3 Analis Kimia.
3. Aktivitas akademik dan non-akademik mahasiswa tidak hanya internal kampus, tetapi juga eksternal kampus. Hal tersebut menambah jejaring, wawasan dan pengembangan karakter yang baik.
4. Layanan kegiatan mahasiswa dari STAK Cilegon sudah cukup baik.
5. Tersedia layanan kemahasiswaan diantaranya bimbingan dan konseling, minat dan bakat (ekstra kurikuler), layanan beasiswa.
6. Semua Dosen tetap berpendidikan minimal S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS
7. Adanya Dosen yang memperoleh hibah penelitian nasional, sesuai bidang kerjanya.
8. Pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dengan indikator rata-rata IPK mahasiswa mencapai 3.00

Kelemahan (*weakness*):

1. Sebanyak 50% kemampuan ekonomi mahasiswa menengah ke bawah.
2. Akreditasi Program Studi masih belum baik sekali atau Unggul
3. Belum semua mahasiswa terlibat aktif dalam berbagai aktivitas non-akademik.
4. Sarana dan prasarana yang dimiliki terutama laboratorium penelitian masih terbatas.
5. Kurangnya peran alumni dalam kegiatan-kegiatan kampus
6. Masih ada Dosen yang belum tersertifikasi SERDOS dan masih proses pengajuan jabatan akademik
7. Masih belum adanya mahasiswa yang mendapat sertifikat kompetensi tingkat internasional
8. Belum ada prestasi mahasiswa tingkat internasional

Peluang (*opportunities*):

1. Banyak perusahaan sektor Kimia berskala kecil, sedang dan besar yang beroperasi di Cilegon, Anyer, Merak, Serang Cikande, dan Tangerang.
2. Adanya peningkatan kemampuan dosen tetap melalui tugas belajar
3. Adanya Kerjasama dengan *Stakeholder* untuk memfasilitasi kegiatan pengayaan ilmu bagi mahasiswa, praktik kerja lapang, dan magang.
4. Adanya kesempatan mengikuti pelatihan, seminar terkait pengelolaan laboratorium, sarana dan prasarana.
5. Adanya perolehan HKI sejumlah 2 HKI

Tantangan (*threats*):

1. Minat masyarakat bidang Kimia masih kurang
2. Masih sedikitnya jumlah kepemilikan sertifikat kompetensi/profesi baik nasional maupun internasional bagi dosen.
3. Peluang untuk mendapatkan hibah internasional untuk PKM, penelitian maupun beasiswa studi lanjut dosen.

BAB III

PROFIL PROGRAM STUDI KIMIA

Visi PS kimia Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon:

Menjadi program studi kimia unggulan dalam bidang kimia yang professional dan berdaya saing tinggi

Misi PS kimia Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon:

- Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat bereputasi Nasional
- Menghasilkan sarjana kimia yang inovatif, kreatif, mandiri dan berdaya saing global.
- Mengembangkan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak baik industri, pemerintah, swasta, Masyarakat, institusi pendidikan, dunia usaha, serta lembaga penelitian d bidang kimia.

Tujuan penyelenggaraan program studi kimia adalah

- Memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang kimia
- Mampu mengembangkan kearifan lokal untuk bersaing secara global.
- Memliki etos kerja, dedikasi dan komitmen yang tinggi.
- Mempunyai kemampuan untuk melanjutkan studi dan mengikuti perkembangan iptek.

Tujuan PS Kimia Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional serta siap latih sehingga dapat menerapkan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi analisis kimia.
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi kimia serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat
3. Mengembangkan jiwa entrepreneurship pada seluruh peserta didik.

4. Meningkatkan profesionalitas. Kapabilitas. Akuntabilitas dalam tata kelola (governance) serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi

Strategi PS kimia Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon:

1. Meningkatkan dan mengoptimalkan pendidikan dan pengajaran disertai dengan pembimbingan dan penyediaan fasilitas pendukung berupa perpustakaan, laboratorium, dan jaringan internet (WiFi) di tingkat program studi.
2. Memotivasi mahasiswa untuk lebih memfokuskan pada kegiatan akademik untuk peningkatan kompetensi dalam bidang kimia, IPK, serta percepatan penyelesaian studi, dan berwirausaha.
3. Meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ilmiah baik tingkat jurusan, institusi, regional, dan nasional, serta menggalakkan penelusuran literatur/jurnal internasional melalui jaringan internet (*WiFi*).
4. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan, positif dan produktif dengan stakeholder baik dari swasta maupun pemerintah.

Strategi Perguruan Tinggi

1. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan tetap memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi STAK Cilegon maka diperlukan penetapan prioritas utama dalam menyusun Program Kerja.
2. Penetapan prioritas utama dilandasi pula pada pemikiran bahwa masa jabatan Ketua seharusnya diisi dengan program kerja untuk mencapai tujuan jangka pendek yang harus terwujud pada akhir masa jabatan Ketua, serta program kerja berjangka panjang yang menjadi landasan program kerja ketua berikutnya. Dengan demikian akan diperoleh rolling plan untuk menunjang kontinuitas dan konsistensi pengembangan Sekolah Tinggi agar visi lebih cepat tercapai.
3. Dalam kerangka prioritas jangka pendek yakni mempersiapkan lulusan yang berkualitas maka diperlukan pembenahan kurikulum, kualitas proses pendidikan, manajemen pendidikan, dan seluruh

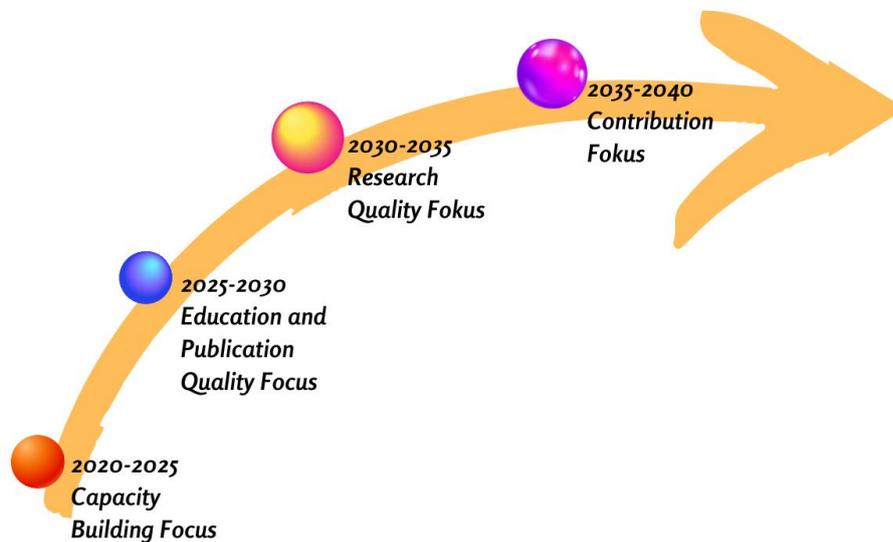
komponen pendukungnya mulai dari SDM, sarana/prasarana, administrasi dan pengembangan institusional. Mengingat aspek pengembangan yang sedemikian kompleks, maka "Peningkatan Suasana Akademis (*Academic Atmosphere*)" ditetapkan sebagai pangkal tolak menuju program pengembangan mewujudkan visi dan misi Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon

BAB IV

ARAH DAN TAHAP PENCAPAIAN

A. Arah Pengembangan PS Kimia

Penyusunan arah pengembangan (*road map*) PS Kimia periode 2020-2040 dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) PS Kimia sebagaimana telah dibahas sebelumnya. Hasil dari pertimbangan tersebut menghasilkan beberapa rekomendasi yang selanjutnya diformulasi sebagai arah pengembangan PS Kimia periode 2020-2040 sebagaimana Gambar 1.



Pengertian masing-masing tahap pengembangan tersebut dirinci sebagai berikut:

1. *Capacity Building Focus* (2020-2025), yakni tahap peningkatan kemampuan manajemen internal PS Kimia dan individu yang ada di dalamnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Indikator capaiannya adalah:

- a. PS Kimia memiliki dokumen pranata kelembagaan yang lengkap, berkualitas, dan tersosialisasi dengan baik.
- b. PS Kimia konsisten memperoleh predikat baik dalam setiap pelaksanaan audit mutu.
- c. PS Kimia telah memiliki roadmap pengembangan keilmuan yang konsisten dan berbasis masa depan.

- d. PS Kimia memperoleh akreditasi C dari BAN-PT pada reakreditasi tahun 2018

2. Education and Publication Quality Focus (2025-2030), yakni tahap peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan visi dan misi serta kualitas publikasi dosen dan mahasiswa PS Kimia. Indikator capaiannya adalah:

- a. PS Kimia memiliki perangkat kurikulum yang lengkap dan tercermin dalam konsistensi proses dan hasil yang diperoleh
- b. Lulusan berkarya sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan
- c. Lulusan tepat waktu sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan
- d. Lulusan memiliki kompetensi penunjang (kemampuan bahasa asing dan penguasaan teknologi informasi)
- e. Indeks kinerja dosen sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan
- f. Dosen dan mahasiswa PS Kimia konsisten menghasilkan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks
- g. Tema publikasi dosen dan mahasiswa PS Kimia sesuai dengan roadmap pengembangan keilmuan yang dibuat oleh LPPM.

3. Research Quality Focus (2030-2035), yakni tahap peningkatan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa PS Kimia yang sesuai dengan visi dan misi PS Kimia. Indikator capaiannya adalah:

- a. Jumlah bantuan dana penelitian yang diperoleh oleh dosen PS Kimia sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan
- b. Karya penelitian dosen dan mahasiswa dengan tema integrasi-interkoneksi antara keilmuan bidang kimia dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman mencapai jumlah sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan

4. Contribution Focus (2035-2040), yakni tahap peningkatan kualitas pengabdian dosen dan mahasiswa PS Kimia yang sesuai dengan visi dan misi PS Kimia. Indikator capaiannya adalah:

- a. Jumlah bantuan dana pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh oleh dosen PS Kimia sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan
- b. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh

dosen PS Kimia sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan

- c. Kualitas, tema, dan ruang lingkup wilayah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen PS Kimia sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- Statuta Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon
- Organisasi dan Tata Kerja (ORTAKER) Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- Dokumen Standar Mutu Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon Tahun 2013
- Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon tahun 2020-2040.